

**PENGELOLAAN RETRIBUSI PASAR
UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus pada Pasar Segamas Purbalingga)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy)

Oleh:
RIZKI SAMAROTIN
NIM. 1123203057

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2015**

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Sekeloa Timur No. 1 Purwokerto 35128
Telp. 0271-42424, 42425, Fax : 0271-424152, www.iainpurwokerto.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Samarotin
NIM : 1123203057
Jenjang : S-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi : **Pengelolaan Retribusi Pasar Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Pasar Segamas Purbalingga)**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 04 November 2015

Yang menyatakan,



Rizki Samarotin
NIM. 1123203057



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PENGELOLAAN RETRIBUSI PASAR UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN
PUBLIK PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI KASUS PADA PASAR SEGAMAS PURBALINGGA)**

Yang disusun oleh Saudara/i **RIZKI SAMAROTIN** NIM. 1123203057 Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah**, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu tanggal **18 November 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang/Penguji

Drs. Atabik, M.Ag.
NIP. 19651205 199303 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Rina Heriyanti, S.S., M.Hum.
NIP. 19720828 199903 2 004

Pembimbing/Penguji

Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Purwokerto, November 2015

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan,



Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 199403 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FEBI IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

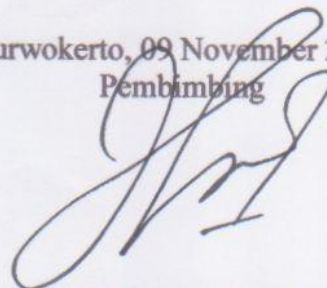
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Rizki Samarotin, Nim: 1123203057 yang berjudul :

**PENGELOLAAN RETRIBUSI PASAR UNTUK MENINGKATKAN
PELAYANAN PUBLIK PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS
PADA PASAR SEGAMAS PURBALINGGA)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FEBI IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy.)

Wassalamu;alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 09 November 2015
Pembimbing



Dewi Laela Hilyatin, SE., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

MOTTO

يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا

Permudahlah mereka dan jangan mempersulit, gembirakanlah mereka jangan menakut-nakuti (HR Bukhori)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur, dengan segenap cinta dan ketulusan hati, penulis

memperssembahkan skripsi ini kepada:

Bapak dan Ibu penulis (Bapak Imam Sukarman dan Ibu Siti Fathonah) tercinta yang selalu mengiri langkah penulis dengan untaian do'anya serta selalu memberi motivasi dan dukungan yang besar kepada penulis.

Adik penulis, Syifa Ur Rokhmah dan Ma'rifatul Naila beserta seluruh keluarga, terimakasih atas iringan do'a serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis.

Untuk keponakan yang penulis sayangi, Miftakhul Khoir, terimakasih atas kebersamaannya.



IAIN PURWOKERTO

**PENGELOLAAN RETRIBUSI PASAR UNTUK MENINGKATKAN
PELAYANAN PUBLIK PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS
PADA PASAR SEGAMA PURBALINGGA)**

**Rizki Samarotin
NIM. 1123203057**

**Program S-1 Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Retribusi pasar atau retribusi pelayanan pasar adalah fasilitas pasar tradisional/sederhana berupa pelataran, los yang dikelola pemerintah daerah, dan khusus disediakan untuk pedagang, tidak termasuk yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan pihak swasta.

Dalam distribusi terdapat proses pendapatan dan pengeluaran. Pada Pasar Segamas setiap harinya dipungut retribusi pasar bagi pedagang yang menggunakan tempat untuk berdagang. Pengenaan retribusi pasar berbeda bagi setiap pedagang, hal tersebut disesuaikan dengan jenis dan ukuran tempat dagang yang digunakan. Setiap pedagang yang telah membayar retribusi pasar maka akan mendapatkan pelayanan sesuai dengan tarif yang dikenakan. Adapun pelayanan yang diberikan oleh pasar kepada pedagang yaitu berupa pelayanan kebersihan, keamanan dan ketertiban, dan hidran air. Dan dalam memenuhi semua kebutuhan pasar seperti untuk perbaikan sarana dan prasarana, Pasar Segamas menggunakan dana anggaran tahunan yang diajukan kepada pemerintah daerah.

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengelolaan retribusi pasar untuk meningkatkan pelayanan public perspektif ekonomi Islam pada Pasar Segamas Purbalingga.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis penelitiannya kualitatif. Dalam penelitian yang penulis lakukan subjek penelitian adalah Kepala UPTD Pasar Segamas, pedagang, pengunjung, serta staf karyawan. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengelolaan retribusi pasar untuk meningkatkan pelayanan publik perspektif ekonomi Islam pada Pasar Segamas Purbalingga. Adapun metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan untuk menganalisis data yaitu menggunakan cara mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan retribusi pasar pada Pasar Segamas sudah menerapkan nilai-nilai ekonomi Islam. Hal ini dapat dilihat dalam pelaksanaannya baik dari pemungutan ataupun pendistribusian hasil retribusi pasar pada Pasar Segamas sudah sesuai dengan aspek keadilan.

Kata kunci : Pengelolaan Retribusi Pasar, Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik, Perspektif Ekonomi Islam.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, penulis panjatkan hanya kepada Allah atas segala karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi dengan judul “*Pengelolaan Retribusi Pasar untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Pasar Segamas Purbalingga).*”

Lantunan shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi sang pembawa rahmat bagi seluruh alam yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya di *yaumul qiyaamah* kelak.

Dengan terselesaikannya penelitian ini pastinya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M. Pd. I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M. Pd. I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M. Si., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Penasehat akademik Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terimakasih saya ungkapkan dalam do'a atas segala masukan dalam diskusi dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga beliau senantiasa sehat dan mendapat lingkungan dari Allah SAW. Amin.
9. Segenap Dosen dan Staf Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan,
10. Sunarto, SH., kepala UPTD Pasar Segamas Purbalingga beserta segenap karyawan yang telah bersedia berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini,
11. Bapak Imam Sukarman dan Ibu Siti Fathonah, kedua orang tua penulis tercinta yang senantiasa mencurahkan cinta dan kasih sayang, do'a juga pengorbanan yang tiada henti-hentinya untuk penulis,

12. Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris, Pengasuh Pondok Pesantren Alhidayah Karang Suci Purwokerto beserta Ahlul Bait yang senantiasa penulis harapkan fatwa dan barokah ilmunya,
13. Teman-teman seperjuangan EI-B Angkatan 2011 yang selalu memberikan motivasi,
14. Teman-teman seperjuangan di Pondok Pesantren Alhidayah Karang Suci Purwokerto, khususnya untuk teman-teman Kamar Darut Tauhid (Mba Ida, Ratih, Ida Nur, Zahroh) serta teman-teman pengurus (Elvira, Puji, Iis) dan teman-teman Kamar Al-Faizah 4 (Salis, Nafis, Ida, Nila, Dani) yang selalu ceria dan selalu menyemangati, dan
15. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga semua partisipasi serta sumbangan pikir yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal sholeh dan mendapatkan amal balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu juga penulis terbuka dengan kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya, marilah kita senantiasa berikhtiar dan memohon kepada Allah SWT agar membuka pintu rahmat bagi kita, sehingga kita selalu berada di jalan yang diridhoi-Nya. Penulis berharap semoga skripsi ini memberi manfaat, baik untuk penulis pada khususnya dan semua pihak pada umumnya, Amin.

Purwokerto, 9 November 2015

Rizki Samarotin
NIM. 1123203057



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama antara menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	d'	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

Konsonan Rangkap karena *Syadah* ditulis rangkap

متعدّدة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbūṭah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
------	---------	---------------

جزية	ditulis	<i>jizyah</i>
------	---------	---------------

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fatḥah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

_____	fatḥah	Ditulis	a
_____	kasrah	Ditulis	i
_____	d'ammah	Ditulis	u

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	ā
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	ā
	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	ī
	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	D'ammah + wawu mati	Ditulis	ū
	فروض	Ditulis	<i>furūd'</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathāh + ya' mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathāh + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l*(el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawī al-furud</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITRASI.....	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Retribusi Pasar	13
B. Pengelolaan Retribusi Pasar	17

1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	18
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	19
3. Penggerakan (<i>Actuating</i>).....	21
4. Pengendalian (<i>Controlling</i>)	22
C. Konsep Pelayanan Publik	26
D. Konsep Distribusi Pendapatan dalam Ekonomi Islam	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Metode Pengumpulan Data	36
E. Metode Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah dan Gambaran Umum Pasar Segamas	43
B. Pengelolaan Retribusi Pasar untuk Meningkatkan Pelayanan Publik	44
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	44
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	48
3. Penggerakan (<i>Actuating</i>)	55
4. Pengendalian (<i>Controlling</i>).....	57
C. Analisis Pengelolaan Retribusi Pasar untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Perspektif Ekonomi Islam	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
C. Kata penutup	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nama Blok Pasar Segamas	4
Tabel 2 Persamaan dan Perbedaan Judul Buku dan Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3 Target dan Pencapaian Retribusi Pasar Segamas Purbalingga	47
Tabel 4 Tarif Retribusi Harian Pasar Segamas	59



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2. Lampiran 2 Data Penelitian Hasil Observasi
3. Lampiran 3 Data Penelitian Hasil Wawancara
4. Lampiran 4 Data Penelitian Hasil Dokumentasi
5. Lampiran 5 Foto-foto Pasar Segamas
6. Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup
7. Surat-surat Penelitian
 - a. Surat Berhak Mengajukan Judul
 - b. Surat Permohonan Persetujuan Judul
 - c. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
 - d. Surat Bimbingan Skripsi
 - e. Surat Rekomendasi Seminar Proposal
 - f. Daftar Hadir Seminar Proposal
 - g. Berita Acara Seminar Proposal
 - h. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
 - i. Surat Ijin Riset Individual
 - j. Surat Ijin KESBANGPOL
 - k. Surat Ijin BAPPEDA
 - l. Surat Ijin DINPERINDAGKOP
 - m. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
 - n. Surat Keterangan Komprehensif
 - o. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan

8. Sertifikat/Piagam

- a. Sertifikat Opak 2011
- b. Sertifikat BTA/PPI
- c. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- d. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- e. Sertifikat Komputer
- f. Sertifikat PKL
- g. Sertifikat KKN



IAIN PURWOKERTO

**PENGELOLAAN RETRIBUSI PASAR UNTUK MENINGKATKAN
PELAYANAN PUBLIK PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS
PADA PASAR SEGAMA PURBALINGGA)**

**Rizki Samarotin
NIM. 1123203057**

**Program S-1 Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Retribusi pasar atau retribusi pelayanan pasar adalah fasilitas pasar tradisional/sederhana berupa pelataran, los yang dikelola pemerintah daerah, dan khusus disediakan untuk pedagang, tidak termasuk yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan pihak swasta.

Dalam distribusi terdapat proses pendapatan dan pengeluaran. Pada Pasar Segamas setiap harinya dipungut retribusi pasar bagi pedagang yang menggunakan tempat untuk berdagang. Pengenaan retribusi pasar berbeda bagi setiap pedagang, hal tersebut disesuaikan dengan jenis dan ukuran tempat dagang yang digunakan. Setiap pedagang yang telah membayar retribusi pasar maka akan mendapatkan pelayanan sesuai dengan tarif yang dikenakan. Adapun pelayanan yang diberikan oleh pasar kepada pedagang yaitu berupa pelayanan kebersihan, keamanan dan ketertiban, dan hidran air. Dan dalam memenuhi semua kebutuhan pasar seperti untuk perbaikan sarana dan prasarana, Pasar Segamas menggunakan dana anggaran tahunan yang diajukan kepada pemerintah daerah.

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengelolaan retribusi pasar untuk meningkatkan pelayanan public perspektif ekonomi Islam pada Pasar Segamas Purbalingga.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis penelitiannya kualitatif. Dalam penelitian yang penulis lakukan subjek penelitian adalah Kepala UPTD Pasar Segamas, pedagang, pengunjung, serta staf karyawan. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengelolaan retribusi pasar untuk meningkatkan pelayanan publik perspektif ekonomi Islam pada Pasar Segamas Purbalingga. Adapun metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan untuk menganalisis data yaitu menggunakan cara mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan retribusi pasar pada Pasar Segamas sudah menerapkan nilai-nilai ekonomi Islam. Hal ini dapat dilihat dalam pelaksanaannya baik dari pemungutan ataupun pendistribusian hasil retribusi pasar pada Pasar Segamas sudah sesuai dengan aspek keadilan.

Kata kunci : Pengelolaan Retribusi Pasar, Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik, Perspektif Ekonomi Islam.



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Retribusi daerah sebagaimana halnya pajak daerah merupakan salah satu Pendapatan Asli Daerah menjadi salah satu sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah untuk meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat. Daerah kabupaten/kota diberi peluang dalam menggali potensi sumber-sumber keuangannya dengan menetapkan jenis retribusi selain yang telah ditetapkan, sepanjang memenuhi kriteria dan sesuai dengan aspirasi masyarakat.¹

Pendapatan daerah dalam struktur APBD merupakan elemen yang cukup penting peranannya, baik untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan maupun pemberian pelayanan kepada publik. Apabila dikaitkan dengan pembiayaan, maka pendapatan daerah masih merupakan alternatif pilihan utama dalam mendukung program dan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik. Arah pengelolaan pendapatan daerah dilakukan dengan mobilisasi sumber-sumber PAD. Dalam pengelolaan anggaran pendapatan daerah, akan diperhatikan upaya untuk meningkatkan pendapatan pajak dan retribusi daerah.²

¹ Ahmad Yani, *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 55.

² Adrian Sutedi, *Hukum Pajak dan Retribusi Daerah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), hlm. 8.

Untuk jenis-jenis retribusi diklasifikasikan dengan kriteria tertentu untuk memudahkan penerapan prinsip dasar retribusi, sehingga mencerminkan hubungan yang jelas antara tarif retribusi dengan pelayanan yang diberikan pemerintah daerah.³

Pengenaan retribusi sangat erat kaitannya dengan prinsip pemulihan biaya (*cost recovery*). Retribusi ini ditujukan untuk menutupi biaya operasi, pemeliharaan, depresiasi, dan pembayaran hutang. Adapun tarif retribusi bersifat proposional, yaitu tarif yang sama diberlakukan untuk seluruh konsumen, terlepas dari besarnya konsumsi masing-masing konsumen. Jenis retribusi yang memberikan sumbangan penerimaan relatif tinggi bagi pemerintah daerah salah satunya berasal dari retribusi pasar.⁴

Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli.⁵ Dalam hal ini, pasar dapat dijadikan sebagai instrumen distribusi pendapatan. Dengan adanya pasar, maka akan menciptakan siklus perputaran ekonomi di masyarakat.

Konsep distribusi dalam sistem ekonomi Islam adalah menjunjung tinggi nilai keadilan, sehingga pada konsep distribusi landasan penting yang dijadikan pegangan yakni pada surat Al-Hasyr ayat 7, yang berbunyi⁶:

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَىٰ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا

³Adrian Sutedi, *Hukum Pajak dan Retribusi Daerah*, ..., hlm. 88.

⁴*Ibid*, ..., hlm. 7.

⁵ Sri Adiningsih, *Ekonomi Mikro Edisi Pertama* (Yogyakarta: BPFEE, 1999), hlm. 97.

⁶ Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 87.

ءَاتَكُمُ الرُّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا^ج وَاتَّقُوا اللَّهَ^ط إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ^٧

“Harta rampasan fa’I yang diberikan Allah dan Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, dan kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah sangat keras hukum-Nya.”⁸

Pasar Segamas adalah pasar Induk di Kabupaten Purbalingga yang merupakan pasar milik Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga yang dikelola oleh DINPERINDAGKOP (Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi). Pasar ini didirikan pada tahun 1927 pada zaman Belanda, di mana pasar ini mulanya memiliki 12 los dan belum memiliki kios. Dalam perkembangannya, melalui kajian dan studi kelayakan dengan persetujuan DPR, maka pasar Induk Purbalingga di relokasi di Stadion Wasesa dan eks Pasar Hewan Kelurahan Kalikabong Kecamatan Kalimanah, dengan luas tanah 3,7 ha dan luas bangunan 1,6 ha, dengan total investasi sebesar Rp 25.006.815.000,00 yang dapat menampung 2.134 pedagang. Letak Pasar yang baru sangat strategis karena terletak di sebelah selatan Pasar Hewan dan Terminal Purbalingga, Pasar tersebut dinamakan Pasar Segamas yang merupakan singkatan dari Segitiga Emas. Pasar Segamas diharapkan mampu meningkatkan aktivitas roda perekonomian di Kabupaten Purbalingga.

⁷ QS. Al-Hasyr (59): 7.

⁸ Departemen Agama RI, Al-qur’an dan Terjemah (Bandung: Diponegoro, 2011), hlm. 545.

Pasar Segamas merupakan pasar terbersih pendukung adipura yang memberikan pelayanan berupa fasilitas yang cukup baik untuk para pedagang maupun pengunjung Pasar Segamas. Hal ini terbukti dengan lingkungan pasar yang bersih, terawatnya fasilitas-fasilitas umum, dan pengaturan tata letak tempat perdagangan yang rapi.

Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga dalam mengoptimalkan retribusi pasar untuk meningkatkan pelayanan publik diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2010 tentang Retribusi Pelayanan Pasar Segamas, serta peraturan lain yang berkaitan dengan pasar seperti Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pasar Segamas. Oleh karena itu, para pedagang disediakan beberapa tempat yang dibagi menjadi beberapa blok untuk menjual barang dagangannya. Di bawah ini akan disajikan blok-blok yang terdapat di Pasar Segamas yang dapat dilihat dalam bentuk tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1.
Nama Blok Pasar Segamas

BLOK	JENIS	JUMLAH
Blok A	Kios Luar	13
	Kios Dalam	13
	Kios Dalam Los	54
Blok B	Kios Luar	13
	Kios Dalam	13
	Kios Dalam Los	54
Blok C	Kios Luar	15
	Kios Dalam	19
	Kios Dalam Los	31
	Los	225
	Los Basah	40
Blok D	Kios Luar	15
	Kios Dalam	19
	Kios Dalam Los	31

	Los	312
Blok E	Kios Luar	25
	Kios Dalam	23
	Los	28
	Los	585
	Warung	14
	Anyaman	15
Blok F	Kios Luar	25
	Kios Dalam	19
	Los	28
	Los	570
	PKL	168
	Warung	15

Dengan fasilitas yang diberikan pasar kepada para pedagang, maka dari setiap fasilitas yang digunakan dikenakan pungutan. Sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 16 Tahun 2010 tentang Retribusi Pelayanan Pasar Segamas bahwa “wajib retribusi adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh jasa pelayanan Pasar Segamas dari Pemerintah Daerah dan diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi”.⁹

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sunarto selaku Kepala UPTD Pasar Segamas, bahwa dalam pemungutan retribusi sudah dilakukan secara maksimal, begitu juga dalam pemberian pelayanannya.¹⁰ Para pedagang pun telah mendapatkan fasilitas berupa pelayanan yang sebanding dengan pengenaan tarif retribusi pasar, seperti lokasi dagang, MCK, dan kebersihan lingkungan.

⁹ Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 16 Tahun 2010 tentang Retribusi Pelayanan Pasar Segamas.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Sunarto, SH., kepala UPTD pasar Segamas pada tanggal 27 Maret 2015.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengelolaan Retribusi Pasar untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Perspektif Ekonomi Islam di Pasar Segamas Purbalingga”**.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari dan mencegah timbulnya salah penafsiran tentang judul skripsi yang penulis susun, terlebih dahulu penulis mendefinisikan beberapa istilah dalam judul sebagai berikut:

1. Pengelolaan Retribusi Pasar

Menurut Soekanto, pengelolaan adalah suatu proses yang dimulai dari proses perencanaan, pengaturan, pengawasan, penggerak sampai dengan proses terwujudnya tujuan.¹¹ Sedangkan menurut Terry dalam skripsinya Habibi Rahman mengemukakan bahwa pengelolaan sama dengan manajemen, sehingga pengelolaan dipahami sebagai suatu proses membeda-bedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹²

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 16 Tahun 2010 tentang Retribusi Pelayanan Pasar Segamas, retribusi pasar adalah pembayaran atas penyediaan fasilitas pasar yang berupa halaman/pelataran, bangunan berbentuk los, kios, atau bangunan

¹¹ www.pengertian.pakar.com, diakses pada tanggal 27 Maret 2015.

¹² Rahman, Habibi, “Pengelolaan Penerimaan Retribusi Pasar Baraka di Kabupaten Enrekang”, *Skripsi*, (Makassar: Universitas Hassanuddin, 2011), hlm. 21.

berbentuk lainnya dan jasa pelayanan operasional yang dikelola oleh Pemerintah Daerah.¹³

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sama dengan manajemen. Jadi, pengelolaan retribusi pasar yang dimaksud adalah proses pemungutan pembayaran atas penggunaan fasilitas yang telah disediakan oleh pasar kepada pedagang.

2. Pelayanan Publik

Menurut Kotler sebagaimana dikutip oleh Sirajuddin, dkk bahwa pelayanan adalah setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik.¹⁴ Sedangkan menurut Sirajuddin, dkk dalam bukunya *Hukum Pelayanan Publik*, dilihat dari sisi terminologi, istilah publik berasal dari bahasa Inggris *public* yang berarti umum, masyarakat, negara.¹⁵

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari pelayanan publik adalah segala kegiatan yang menguntungkan dan menawarkan kepuasan kepada masyarakat.

3. Ekonomi Islam

Menurut Muhammad Abduh al-Arabi, ekonomi Islam merupakan sekumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari al-qur'an

¹³ Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 16 Tahun 2010 tentang Retribusi Pelayanan Pasar Segamas.

¹⁴ Sirajuddin, dkk, *Hukum Pelayanan Publik* (Malang: Setara Press, 2011), hlm. 12.

¹⁵ *Ibid*, ..., hlm. 12.

dan hadits dan merupakan bangunan perekonomian yang didirikan atas landasan dasar-dasar tersebut dengan lingkungan dan masanya.¹⁶

Berdasarkan pada beberapa definisi operasional di atas, maka yang dimaksud penulis dengan penelitian yang berjudul Pengelolaan Retribusi Pasar untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Perspektif Ekonomi Islam merupakan sebuah penelitian tentang pengelolaan retribusi dalam meningkatkan pelayanan publik sesuai dengan ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana Pengelolaan Retribusi Pasar untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Perspektif Ekonomi Islam di Pasar Segamas Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan retribusi pasar dalam meningkatkan pelayanan publik perspektif ekonomi Islam di Pasar Segamas Purbalingga.

¹⁶ Ahmad Dahlan, *Pengantar Ekonomi Islam* (Purwokerto: STAIN Press, 2010), hlm. 41.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Pasar Segamas Purbalingga untuk lebih meningkatkan pelayanan publiknya.

b. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian teoritis tentang pengelolaan retribusi pasar untuk meningkatkan pelayanan publik perspektif ekonomi Islam serta menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa buku dan hasil-hasil skripsi yang telah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari beberapa ahli yang berhubungan dengan proposal skripsi ini.

Menurut Adrian Sutedi dalam bukunya *Hukum Pajak dan Retribusi Daerah* pemungutan retribusi memungkinkan penyediaan jasa tersebut mencapai tingkat kualitas pelayanan yang lebih baik. Alokasi penerimaan retribusi diutamakan untuk peningkatan kualitas pelayanan.¹⁷

Skripsi Saudara Habibi Rahman, yang berjudul “Pengelolaan Penerimaan Retribusi Pasar Baraka di Kabupaten Enrekang”. Hasil penelitian yang dilakukan Habibi bahwa Pelaksanaa kegiatan pengawasan pada dasarnya

¹⁷ Adrian Sutedi, *Hukum Pajak dan Retribusi Daerah*, ... hlm. 83.

diupayakan untuk meningkatkan penerimaan daerah khususnya pada retribusi pasar, sehingga dengan upaya mengefektifkan kegiatan pengawasan terhadap mekanisme pelaksanaan pemungutan retribusi pasar diharapkan mampu mencapai target yang ditetapkan pada setiap tahun anggaran.¹⁸

Skripsi Ismail Dwi Saputra, yang berjudul “Analisis Pengelolaan Retribusi Parkir di Kota Makassar”. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa metode pemungutan tarif retribusi parkir kepada para juru parkir dilakukan dengan cara mendatangi para juru parkir di kawasan perparkiran mereka masing-masing. Ini dilakukan agar pelaksanaan retribusi parkir terkoordinir dengan baik.¹⁹

Tabel 2.
Persamaan dan Perbedaan Judul Buku dan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
1.	Adrian Sutedi (2008)	Hukum Pajak dan Retribusi Daerah	Pemungutan retribusi memungkinkan penyediaan jasa tersebut mencapai tingkat kualitas pelayanan yang lebih baik. Alokasi penerimaan retribusi diutamakan untuk peningkatan kualitas pelayanan.	Sama-sama membahas tentang kualitas pelayanan	Pembahasan secara keseluruhan masih umum

¹⁸ Rahman, Habibi, “Pengelolaan Penerimaan Retribusi Pasar Baraka di Kabupaten Enrekang”, *Skripsi*, (Makassar: Universitas Hassanuddin, 2011)

¹⁹ Saputra, Ismail Dwi, “Analisis Pengelolaan Retribusi Parkir di Kota Makassar (Studi Kasus di Perusahaan Daerah Parkir Makassar Raya)”, *Skripsi*, (Makassar: Universitas Hassanuddin, 2012)

2.	Habibi Rahman	Pengelol aan Penerim aan Retribusi Pasar Baraka di Kabupat en Enrekan g	Pelaksanaa kegiatan pengawasan pada dasarnya diupayakan untuk meningkatkan penerimaan daerah khususnya pada retribusi pasar, sehingga dengan upaya mengefektifkan kegiatan pengawsan terhadap mekanisme pelaksanaan pemungutan retribusi pasar diharapkan mampu mencapai target yang ditetapkan pada setiap tahun anggaran	Sama-sama membahas tentang retribusi pasar	Pembahasann ya fokus untuk meningkatka n Pendapatan Asli Daerah (PAD)
3.	Ismail Dwi Saputra	Analisis Pengelol aan Retribusi Parkir di Kota Makassa r	metode pemungutan tarif retribusi parkir kepada para juru parkir dilakukan dengan cara mendatangi para juru parkir di kawasan perparkiran mereka masing- masing. Ini dilakukan agar pelaksanaan retribusi parkir terkoordinir dengan baik	Sama-sama membahas mengenai bagian dari retribusi daerah	Pembahasann ya fokus pada pengelolaan retribusi parkir

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Secara umum skripsi ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu: bagian awal, isi dan akhir.

Pada bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Moto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, Adapun dalam menyusun bagian isi, penulis membagi dalam lima bab, yaitu:

Bab pertama, berisi pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi mengenai kerangka teoritis yang berkaitan dengan retribusi pasar dan distribusi pendapatan dalam ekonomi Islam.

Bab ketiga, menjelaskan tentang metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab keempat, berisi gambaran umum Pasar Segamas dan pembahasan.

Bab kelima, berisi penutup. Dalam bagian ini berisi kesimpulan dari pembahasan, saran-saran dan kata penutup sebagai akhir dari pembahasan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pengelolaan retribusi pasar untuk meningkatkan pelayanan publik perspektif ekonomi Islam pada Pasar Segamas Kabupaten Purbalingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan retribusi pasar pada Pasar Segamas sudah menerapkan nilai-nilai ekonomi Islam. Hal ini dapat dilihat dalam pelaksanaannya baik dari pemungutan ataupun pendistribusian hasil retribusi pasar pada Pasar Segamas sudah sesuai dengan aspek keadilan. Adapun dalam peningkatan pelayannya, pasar menggunakan dana anggaran tahunan yang diajukan dari pengelola pasar kepada pemerintah daerah.

Sedangkan dari segi pelayanan yang diberikan, pada Pasar Segamas sudah baik dan sudah sesuai dengan tarif retribusi yang dikenakan. Tetapi hal tersebut tidak terlepas dari kendala yang dihadapi oleh pasar dalam meningkatkan pelayannya. Adapun kendala-kendala yang dihadapi pasar adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya pedagang menyebabkan pasar belum dapat merealisasikan dengan baik pembagian blok-blok sesuai dengan jenis barang dagangan.
2. Masih adanya pedagang yang sulit untuk dipungut retribusinya, sehingga petugas pemungut retribusi pasar merasa kesulitan dalam menjalankan tugasnya.

B. Saran

Dari pemaparan di atas untuk lebih meningkatkan pelayanan publiknya, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala UPTD Pasar Segamas perlu meningkatkan pengawasan kepada kinerja karyawannya, agar karyawan dapat bekerja dengan baik. Terutama pada karyawan yang bekerja pada pemungutan retribusi, karena kinerja karyawan tersebut akan menentukan pencapaian target yang telah direncanakan oleh pasar, sehingga apabila target yang direncanakan tercapai, maka pasar dapat lebih meningkatkan pelayanannya.
2. Dalam menjalankan tugasnya hendaknya para karyawan selalu memotivasi diri agar selalu semangat dan ikhlas dalam bekerja.
3. Dalam meningkatkan pelayanan, walaupun pengelompokkan jenis barang dagangan pada blok-blok belum terealisasi dengan baik, setidaknya diperbanyak lagi blok-blok yang berisi mayoritas barang dagangan yang sama agar tercipta pasar yang tertib.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala Hidayah dan Taufik-Nya. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya. Atas berkat rahmat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengelolaan Retribusi Pasar untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Perspektif Ekonomi Islam”. Setelah melalui proses panjang yang melelahkan dan penuh rintangan.

Penulis menyadari bahwasanya sebagai manusia biasa yang selalu dihindangi kesalahan, maka dalam penulisan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga kritik dan saran dari saudara/i sangat penulis harapkan untuk bahan perbaikan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini, semoga apa yang telah diberikan secara ikhlas akan mendapat ganti dari Allah SWT. Akhirnya dengan segala kekurangan penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan orang lain.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, Sri. 1999. *Ekonomi Mikro Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFEE.
- Chaudhry, Muhammad Sharif. 2014. *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Dahlan, Ahmad Dahlan. 2010. *Pengantar Ekonomi Islam*. Purwokerto: STAIN Press.
- Dahlan, Ahmad. 2008. *Keuangan Publik Islam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Departemen Agama RI. 2011. *Al-qur'an dan Terjemah*. Bandung: Diponegoro.
- Djamil, Fathurrahman Djamil. 2013. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hadi, Sutrisno. 1995. *Metodolodi Research*. Bandung: RINEKE CIPTA.
- Hafidhuddin, Didin, dan Hendri Tanjung. 2005. *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta: GEMA INSANI.
- Handoko, T. Hani. 1984. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P. Hasibuan. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://nurjatiwidodo.lecture.ub.ac.id/files/2013/02/buku-ajar.pdf> diakses pada tanggal 23 Juni 2015.
- Karim, Adiwarmarman Karim. 2002. *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: III T Indonesia.
- Mardiasmo. 2008. *Perpajakan*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Nasution, Mustafa Edwin Nasution, dkk. 2006. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Noor, Ruslan Abdul Ghofur. 2013. *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 16 Tahun 2010 tentang Retribusi Pelayanan Pasar Segamas.

Rosady, Ruslan. 2004. *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

S.U., Ibnu Syamsi. 1994. *Pokok-Pokok Organisasi & Manajemen*. Jakarta: RINEKA CIPTA.

Siagan, Sondang P. 2007. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sirajuddin, dkk. 2011. *Hukum Pelayanan Publik*. Malang: Setara Press.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumarni, Murti. 2002. *Manajemen Pemasaran Bank*. Yogyakarta: Liberty.

Suparmoko. 2001. *Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah Edisi Pertama*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.

Sutedi, Adrian. 2008. *Hukum Pajak dan Retribusi Daerah*. Bogor: Ghalia Indonesia.

www.pengertianpakar.com, diakses pada tanggal 27 Maret 2015.

Yani, Ahmad. 2004. *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.



IAIN PURWOKERTO